

PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DI SMK TAMANSISWA PADANG

Winda Sari¹, Marlini²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: Twins-winda37@yahoo.com

Abstract

This paper focuses on the application of management functions in the management of the Library Tamansiswa SMK Padang. This study aims to reveal: (1) describe the application of management functions in the management of the library in the library Tamansiswa SMK Padang, (2) describe the implementation of activities in the management of library management functions in the library Tamansiswa SMK Padang, (3) describe the constraints in the implementation of management functions in the management of libraries in the library Tamansiswa SMK Padang. Based on the results of direct observation and interviews with library staff can be summarized as follows. First, the application management functions particularly in the processing of library materials in the library SMK Padang Tamansiswa not running optimally. Second, the activities in the application management functions particularly in the processing of library materials in the library Tamansiswa SMK Padang did not start well as penginventarisasian, classification and processing of library materials. Third, the absence of the constraints faced by human resources (HR) or personnel librarians who are experts in the library, in addition to the limited space in particular library reading room.

Keywords: *management function; library management*

A. Pendahuluan

Perpustakaan sebagai salah satu pusat informasi di tuntut untuk menyediakan berbagai macam informasi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada dasarnya perpustakaan mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan sebagai pengumpul dan penyedia informasi sehingga dapat membantu pengguna dan penyedia informasi dalam mencari informasi yang dibutuhkan, maka dengan itu perpustakaan dituntut perannya dalam memberikan pelayanan informasi yang tepat waktu dan tepat guna.

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2012

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Dalam usaha pencapaian tujuan, perpustakaan sekolah perlu menata kegiatan. Penataan ini biasa disebut manajemen, dalam proses manajemen ada perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan kepemimpinan. Menurut Wijayanto (012:1) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi manajemen perpustakaan sekolah adalah sebagai perencanaan, maksudnya perencanaan disini ialah sebagai titik awal kegiatan perpustakaan sekolah dan harus disusun oleh perpustakaan. Perencanaan berguna untuk memberi arahan, menjadi standar kerja dan membantu memperkirakan peluang.

Dari pengamatan selama melakukan praktek kerja lapangan di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang dapat dilihat bahwa penerapan fungsi manajemen perpustakaan khususnya di dalam pengelolaan perpustakaan SMK Tamansiswa Padang belum berjalan secara optimal. Masih ada kendala-kendala yang dihadapi seperti sumber daya manusia di perpustakaan SMK Tamansiswa tidak adanya tenaga profesional dalam penerapan fungsi manajemen perpustakaan khususnya dalam pengelolaan perpustakaan. Faktor lain dilihat dari pengaturan tata ruang perpustakaan di SMK Tamansiswa Padang, dimana pengaturan tata ruang masih kurang baik, dimana letak rak buku dengan ventilasi dan jendela terlalu dekat, dan susunan ruang baca tidak sesuai dengan aturan tata ruang perpustakaan semestinya. Faktor selanjutnya, jumlah koleksi yang ada di Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada di sekolah. Faktor berikutnya adalah pelayanan di perpustakaan di SMK Tamansiswa Padang masih kurang baik, dimana siswa yang berkunjung tidak ada diberikan bimbingan dan arahan oleh petugas pustakawan untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh siswa.

Dari penerapan fungsi manajemen perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pemustaka dalam penelusuran informasi yang dibutuhkan. Namun pada kenyataannya hal tersebut tidak berjalan dengan baik seperti yang terlihat pada Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang. Padahal dalam hal penginventarisan buku pihak perpustakaan SMK Tamansiswa Padang belum diselenggarakan dengan baik. Inventarisasi terhadap buku baru dilakukan pada akhir kegiatan pengolahan bahan pustaka dan tidak adanya pemisahan antara daftar inventaris pembelian, pertukaran dan hadiah. Hal ini jelas mempersulit petugas pengolahan saat menginventaris buku ke dalam buku induk. Kegiatan lain prosedur perlengkapan fisik buku pihak perpustakaan juga sepertinya tidak terlalu memperdulikannya, seperti dalam pemberian label, ada beberapa koleksi dimana nama pengarang sudah dibalik dan sebagian lagi tidak dibalik (pustakawan tidak konsisten dalam menentukan nama pengarang). Hal ini tentu saja akan mempersulit siswa dan petugas pustaka dalam menelusuri bahan pustaka.

Selain itu dalam penyimpanan koleksi-koleksi yang ada, Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang, juga tidak menyusun buku berdasarkan klasifikasi subyek yang telah ditentukan. Penyimpanan koleksi berupa buku-buku fiksi dan nonfiksi juga tidak dipisahkan. Kegiatan yang terakhir ialah katalogisasi, perpustakaan SMK Tamansiswa belum memiliki kartu catalog. Hal ini

mengakibatkan pemustaka sulit dalam mencari informasi atau buku yang dibutuhkannya. Untuk itu perlunya diadakannya suatu penerapan fungsi manajemen perpustakaan khususnya dalam pengelolaan Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang, sebagai langkah awal dalam perencanaan pengelolaan perpustakaan sekolah terutama penetapan visi, misi, tujuan dan identitas dalam pembentukan perpustakaan sekolah. Mengingat pentingnya pengelolaan perpustakaan SMK Tamansiswa Padang dalam menunjang proses pembelajaran yang baik.

Menurut Ahmad (2002:4) manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.

Selain itu pengelolaan perpustakaan adalah suatu proses kegiatan yang ada di perpustakaan yang meliputi kegiatan mulai dari pengolahan sampai dengan pelayanan pengguna perpustakaan. Menurut Soetminah (1992: 68) Pengolahan bahan perpustakaan adalah "suatu kegiatan yang meliputi kegiatan menginventaris buku, Pengklasifikasian, Pembuatan Catalog, Penyelesaian dan Penyusunan dirak buku".

Menurut Yulia (2010:1) pengolahan bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan diperpustakaan yang bertujuan untuk melakukan pengaturan bahan pustaka yang tersedia agar dapat disimpan ditempatnya menurut susunan tertentu serta mudah ditemukan dan digunakan oleh pengguna perpustakaan. Secara umum kegiatan pengolahan bahan pustaka diperpustakaan sebagai berikut : a) Penginventarisasian, b) Pemberian Tanda, c) Pengklasifikasian, d) Pengkatalogisian, e) Pengolahan Bahan Pustaka.

B. Metodologi Penulisan

1) Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan atau menggambarkan suatu masalah atau keadaan dan peristiwa sebagaimana adanya secara sistematis. Dengan demikian penelitian ini akan mendeskripsikan, mengungkapkan dan menafsirkan data yang berhubungan dengan penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan di SMK Tamansiswa Padang.

2) Lokasi / Latar Penelitian

Tempat penelitian : SMK Tamansiswa Padang
Hari / Tanggal : 02 Januari – 03 Februari 2012
Waktu : 07.00- 14.00 WIB
Objek penelitian : Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang

3) Data dan Informasi Data

a). Observasi atau Pengamatan

Menurut Hadi dalam Sugiono (2007:166) Observasi atau pengamatan adalah merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

b). Wawancara

Informasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang sesuai dengan kepentingan permasalahan dan tujuan penelitian. Pemilihan informasi dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Di sini penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara kepada pustakawan yang bekerja di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang.

C. Pembahasan

1. Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan di Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang

Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang dalam jangka satu tahun sekali selalu memperbanyak koleksi berupa bahan tercetak atau buku. Bahan pustaka tersebut berasal dari berbagai sumber yang diantaranya berasal dari pembelian, hadiah dan tukar menukar. Berikut ini penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang. Penerapan fungsi manajemen sudah diterapkan di perpustakaan SMK Tamansiswa kira-kira berjalan 20% sampai 60% tetapi belum sempurna mungkin dikarenakan waktu yang terkendala, karena pustakawan harus membagi waktu untuk mengajar dan menjadi staf pustakawan.

Selain itu penerapan fungsi manajemen khususnya dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang belum berjalan optimal dikarenakan dalam penerapan fungsi manajemen dalam pengolahan bahan pustaka masih banyak terdapat kekurangan disana sini, mulai dari perencanaan atau rancangan perpustakaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan belum berjalan dengan baik. Selain itu masih ada faktor kendala-kendala yang dihadapi seperti fungsi sumber daya manusia di perpustakaan SMK Tamansiswa tidak adanya tenaga profesional dalam penerapan fungsi manajemen perpustakaan khususnya dalam pengelolaan perpustakaan, faktor lainnya dilihat dari tata ruang perpustakaan di SMK Tamansiswa Padang masalahnya yaitu susunan letak tata ruangan yang kurang baik, dimana letak rak-rak bukunya berdekatan dengan ventilasi dan jendela selain itu dilihat dari susunan ruang bacanya tidak seperti ruang baca yang ada di perpustakaan. Faktor selanjut koleksi, masalahnya di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang ialah jumlah koleksi buku tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada di sekolah SMK Tamansiswa Padang. Faktor terakhir pelayanan di perpustakaan SMK Tamansiswa pelayanan disini hanya sekedar siswa berkunjung selain itu tidak adanya siswa dibimbing oleh pustakawan untuk pencarian sebuah informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Akibat dari kurangnya pelayanan di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang tidak berjalannya sistem pelayanan pinjam meminjam buku di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang. Untuk itu perpustakaan SMK Tamansiswa perlunya peranan pustakawan khususnya pelayanan sirkulasi untuk itu penerapan fungsi

manajemen di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang khususnya dalam pengelolaan bahan pustaka.

2. Kegiatan Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan di Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang

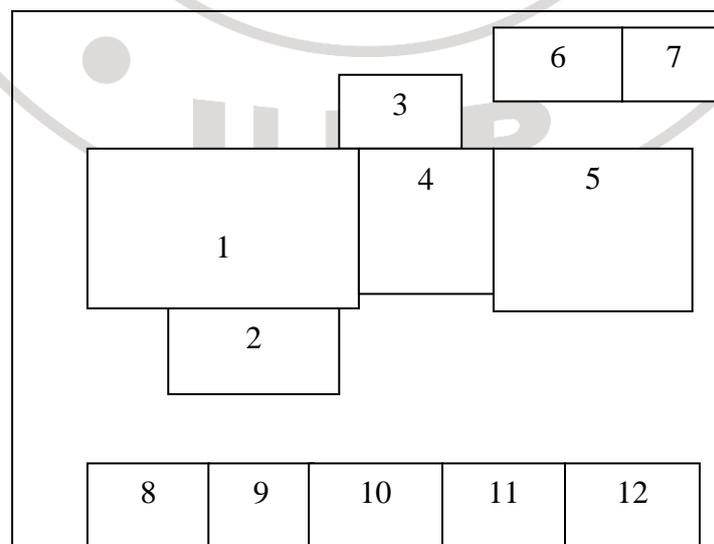
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang ada dilapangan kegiatan-kegiatan fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang perlunya menyiapkan rencana atau anggaran, terutama anggaran rutin tahunan. Perpustakaan SMK Tamansiswa anggaran rutin tahun didapat dari uang masuk siswa satu tahun sekali. Akibat dari kurangnya anggaran di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang mengakibatkan penerapan fungsi manajemen perpustakaan khususnya dalam pengolahan bahan pustaka tidak telaksana dengan baik selain itu ada juga letak tata ruangan tidak tertata secara efisien. Koleksi perpustakaan masuk terlebih dahulu di inventaris dimana koleksi pustaka tersebut diolah dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penginventarisasian.
- 2) Pengklasifikasian
- 3). Pengolahan Bahan Pustaka

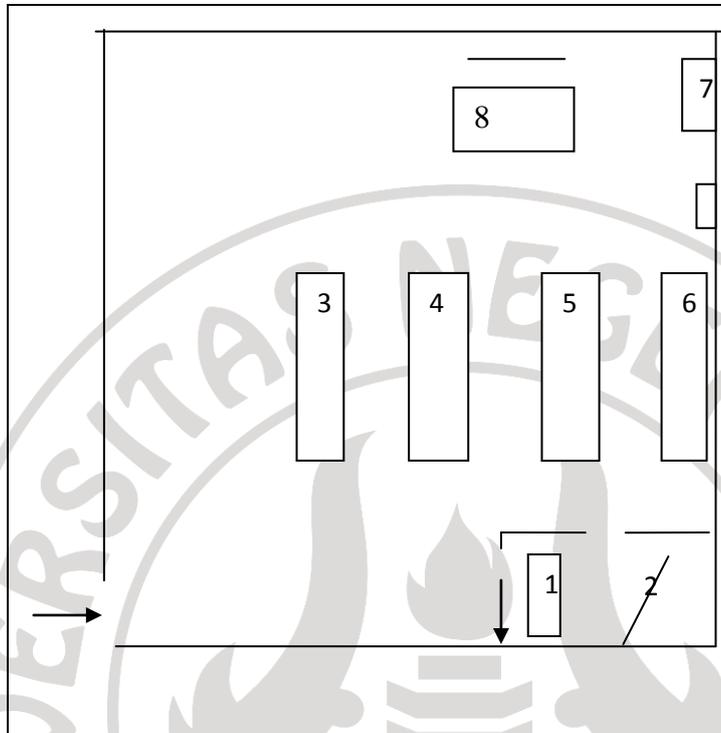
Selain itu ada juga perencanaan tata ruangan perpustakaan, mulai dari perencanaan pengaturan tata ruang yang tidak efisien yang menyebabkan para siswa merasa tidak nyaman hingga perencanaan pengolahan bahan pustaka dan pelaksanaan pelayanan harian bagi para siswa dan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Sinaga (2011:58) yang mengemukakan bahwa suasana perpustakaan yang nyaman akan membantu siswa berkonsentrasi dalam belajar. Letak ruangan perpustakaan SMK Tamansiswa berada persis disebelah kantin sekolah, antara perpustakaan dan kantin hanya dipisahkan oleh dinding triplek, posisi ini mengakibatkan suara ribut siswa yang sedang istirahat di kantin terdengar hingga perpustakaan.



Gambar 1. Tata Letak Perpustakaan

Ket :

- | | |
|------------|-------------------------------|
| 1. Kantor | 4. Kantin 2 |
| 2. Pendopo | 5. Perpustakaan |
| 3. Kantin | 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12. Kelas |



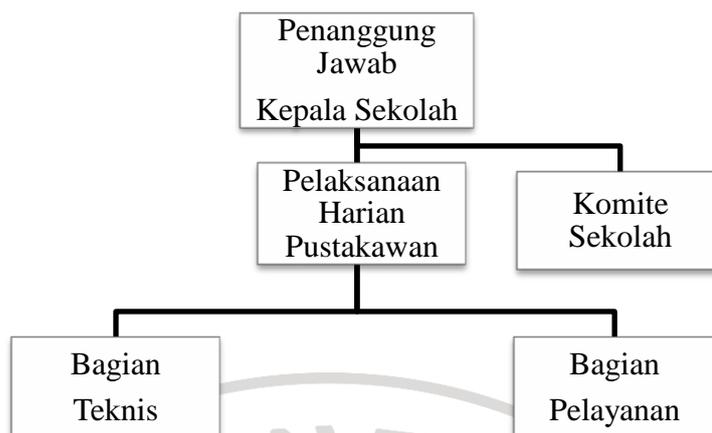
Gambar 2. Tata Ruang Perpustakaan

Ket :

- Pintu Masuk
- 1. Meja Pustakawan
- 2. Lemari khusus alat perpustakaan
- 3, 4, 5, 6 lemari/ rak buku
- 7, 8 Ruang baca

b. Pengorganisasian

Menurut Bafadal (2005:9) :“Oleh karena itu struktur organisasi merupakan wadah pengorganisasian maka srtuktur organisasi sekolah harus mampu menunjukkan hubungan antara penjabat dan bidang kerja yang satu dan yang lainnya sehingga jelas kedudukannya, wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing.



Gambar 3. Struktur Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang

Berdasarkan hasil penelitian praktek di lapangan di Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang sebuah organisasi yang didirikan SMK Tamansiswa Padang SMK Tamansiswa Padang struktur organisasi ada terstruktur dengan baik. Tapi struktur organisasi SMK Tamansiswa Padang kurang berjalan dengan struktur perpustakaan SMK Tamansiswa, oleh sebab itu tidak tercapainya tujuan sebuah perpustakaan yang optimal dan pencapaian kinerja seorang pustakawan kurang berjalan secara terstruktur.

c. Penggerakan

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dapat diketahui bahwa perpustakaan SMK Tamansiswa Padang kurangnya penggerakan dari atasan terutama dari kepala sekolah sehingga perpustakaan SMK Tamansiswa Padang tidak seperti perpustakaan yang baik. Perpustakaan SMK Tamansiswa kegiatan penggerak dilakukan oleh pustakawan, selain itu pustakawannya berkerja tidak memenuhi standar pencapaian tujuan kerja seorang perpustakaan..

d. Pengawasan

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dapat diketahui bahwa perpustakaan SMK Tamansiswa Padang ini khususnya dalam kegiatan penerapan fungsi manajemen perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka belum diawasi dengan ketat oleh kepala sekolah dan guru. Selama ini kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh SMK Tamansiswa Padang hanya di lakukan dengan kepala sekolah itu pun tidak setiap hari dilakukan oleh kepala sekolah.

3. Kendala dalam Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengolahan Perpustakaan di Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang Dan Pemecahannya

a. Sumber Daya Manusia (Tidak ada Petugas Pustakawan yang Profesional di Bidang Perpustakaan)

Penerapan fungsi manajemen perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka dapat dilakukan dengan baik dan benar bila ditangani oleh pustakawan yang professional. Sementara pustakawan yang ada pada perpustakaan SMK Tamansiswa Padang tidak adanya pustakawan yang

lulusan dari ilmu perpustakaan dan pelatihan mengenai ilmu perpustakaan juga tidak pernah diberikan pada pustakawan yang ada di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang. Pustakawan pada perpustakaan SMK Tamansiswa Padang ini ada satu orang dan hanya tamatan S1 hukum itu pun merangkap sebagai guru dan disibukkan oleh tugasnya yang mengajar, sehingga pekerjaan di perpustakaan sering terbengkalai. Selain itu ada juga kendala yang ditemukan di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang dalam melaksanakan penerapan fungsi manajemen perpustakaan SMK Tamansiswa Padang khususnya dalam pengolahan bahan pustaka:

1) Perencanaan

Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang dilihat dari perencanaan terkendala dari rancangan perpustakaan kedepan karena tidak ada rancangan kedepannya yang belum terstruktur, jumlah koleksi yang tidak sebanding oleh siswa dan penerapan fungsi manajemen dalam pengolahan perpustakaan khususnya kegiatan menginventarisasi, mengklasifikasi dan pengolahan fisik buku yang kurang diolah atau kurang terurus. Selain itu yang paling utama penyebab penerapan fungsi manajemen perpustakaan khususnya dalam pengolahan bahan di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang adalah tidak adanya pustakawan yang profesional di bidang perpustakaan. Dalam kegiatan penerapan fungsi manajemen perpustakaan khususnya dalam pengolahan di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang peranan pustakawan sangat penting bagi penerapan fungsi manajemen perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka.

2) Pengorganisasian

Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang dilihat dari pengorganisasian terkendala dari struktur perpustakaan SMK Tamansiswa yang dalam pelaksanaannya tidak terstruktur sehingga tidak berjalan dengan misi dan visi dalam pencapaian tujuan. Kendala lain kurangnya penyuluhan peraturan perpustakaan terhadap siswa membuat siswa tidak berkunjung ke perpustakaan, dan kurang ketatnya peraturan perpustakaan di perpustakaan SMK Tamansiswa membuat koleksi perpustakaan banyak yang tidak dikelola dan tidak tersusun dengan baik dan rapi. Sehingga perlunya peranan pustakawan dalam penyesuaian struktur SMK Tamansiswa dengan struktur perpustakaan SMK Tamansiswa Padang.

3) Penggerakan

Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang dilihat dari penggerakan terkendala dari tenaga pustakawannya yang tidak mengerti cara penerapan fungsi manajemen dalam pengolahan bahan pustaka. Selain itu waktu yang dibutuhkan oleh pustakawan di perpustakaan terlalu sedikit dikarenakan pustakawan membagi waktu untuk mengajar.

4) Pengawasan

Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang dilihat dari pengawasan dampak dari kendala ialah dilihat dari kepala sekolah dan guru-guru kurangnya perhatian terhadap perpustakaan selain itu kepala sekolah dan guru tidak menganggap pentingnya sebuah perpustakaan.

b. Pemecahan Masalah

Dari permasalahan yang ada, penulis memberikan saran kepada pimpinan atau kepala sekolah dan pustakawan di SMK Tamansiswa Padang. Selain itu masalah penerapan fungsi manajemen dalam pengolahan bahan pustaka di SMK Tamansiswa Padang bisa di selesaikan dengan cara sebagai berikut:

1) Perencanaan

Dari permasalahan yang ada dapat dilihat penerapan fungsi manajemen perpustakaan dalam pengelolaan bahan pustaka di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang dapat mengupayakan cara perlunya peranan pustakawan terutama didalam suatu rencana pengolahan bahan pustaka baik perencanaan misi, visi dan tujuan kedepan perpustakaan maupun letak gedung perpustakaan. Selain itu di lihat dari sarana dan prasarana upaya yang harus dilakukan oleh pihak perpustakaan SMK Tamansiswa Padang adalah harus mempersiapkan agaran khusus untuk perpustakaan SMK Tamansiswa Padang baik dari pihak Yayasan.

2) Pengorganisasian

Dari permasalahan yang ada dapat dilihat dari kegiatan pengorganisasian yang terkendala bisa upayakan dengan cara penyesuaian stuktur kerja SMK Tamansiswa Padang sejalan dengan stuktur perpustakaan SMK Tamansiswa Padang, Selain itu pihak perpustakaan SMK Tamansiswa Padang berkerja sama dengan perpustakaan perguruan tinggi Tamansiswa Padang.

3) Penggerakan

Dari permasalahan yang ada dapat dilihat dari kegiatan penggerakan, penggerak di perpustakaan digerakan oleh tenaga pustakawan, untuk itu upaya yang dilakukan harus adanya tenaga pustakawan yang professional dibidang perpustakaan khususnya dalam penerapan fungsi manajemen dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang. Upaya lain pustakawan perlunya motifasi dari kepala sekolah sehingga terwujud sebuah perpustakaan yang lulus standar sebuah perpustakaan dan terwujudnya standar pencapaian kerja pustakawan.

4) Pengawasan

Dari permasalahan yang ada dapat dilihat dari kegiatan yang terakhir yaitu pengawasan bisa diselesaikan dengan cara pengawasan yang ketat dari kepala sekolah selain itu kepala sekolah harus memberikan target kerja kepada pustakawannya dalam penerapan fungsi manajemen perpustakaan khususnya pengolahan bahan pustaka. Upaya lain ialah guru dan staf pegawai harus memberikan perhatian terhadap perpustakaan karena perpustakaan sebagai jantung sekolah.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilakukan di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen

perpustakaan dalam pengelolaan bahan pustaka di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang belum optimal. Selain itu kegiatan penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang masih banyak terdapat kekurangan disana sini, mulai dari yang pertama perencanaan atau rancangan perpustakaan dibidang koleksi bahan pustaka terbagi atas kegiatan; a) Penginventarisasian yang masih belum berjalan dengan baik, b) Pengklasifikasian kurang tepatnya pemberian nomor klasifikasi terhadap suatu judul buku dan subjek yang sama, c) Pengolahan bahan pustaka masih belum maksimalnya pengolahan bahan pustaka khususnya dalam mengelola koleksi buku.

Kendala dalam penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang. Masih terkendala tidak adanya sumber daya manusia atau kurangnya pustakawan yang profesional di bidang perpustakaan. Baik dari kegiatan yang pertama perencanaan yang terbagi dari kegiatan penginventarisasian, pengklasifikasian dan pengolahan bahan pustaka. Kegiatan yang kedua pengorganisasian, selanjutnya kegiatan yang ketiga penggerakan dan kegiatan terakhir pengawasan semuanya terkendala dengan pustakawannya yang kurang pandai dalam mengelola bahan pustaka. Selain itu pustakawan di perpustakaan SMK Tamansiswa Padang harus memiliki tenaga professional dibidang perpustakaan khususnya penerapan fungsi manajemen perpustakaan dalam pengelolaan bahan pustaka.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan Pembimbing Marlini, S.IPI, MLIS

Daftar Rujukan

- Ahmad, Riska. 2002. *Pengolahan Program BK. Padang*: Universitas Negeri Padang.
- Bafadal.Ibrahim, 2005.*Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soeatminah.1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sinaga, Dian. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Wijayanto. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: IKAPI
- Yulia, Yuyu. 2010. *Materi Pokok Pengolahan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.